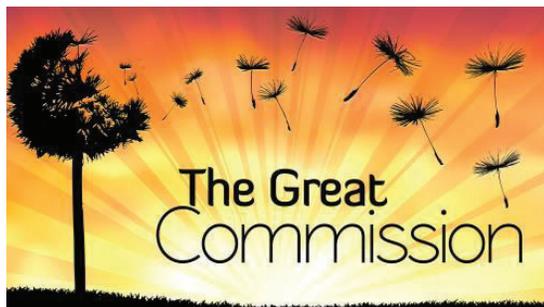




## PENUAIAN JIWA YANG TERBESAR DAN YANG TERAKHIR SEBELUM TUHAN YESUS DATANG KEMBALI

Kali ini kita akan membahas dan merenungkan arti kedua Pentakosta ketiga: "Pentakosta Ketiga akan mengakibatkan penuaian jiwa yang terbesar dan yang terakhir sebelum



Tuhan Yesus datang kembali". William J. Seymour, penggerak kebangunan rohani di Azusa Street 1909, pernah bernubuat: "Dalam seratus tahun yang akan datang akan ada kebangunan rohani lain seperti yang terjadi di Azusa, dan kemuliaan Shekinah akan kembali! Dan kegerakan Allah tersebut akan lebih besar dan lebih luas dari yang terjadi di Azusa. Tidak hanya terjadi di satu tempat atau kepada beberapa orang saja, melainkan akan menjangkau seluruh dunia. Dan kegerakan itu tidak akan berakhir, bahkan sampai kedatangan Tuhan!". Pentakosta ketiga akan segera menggenapi nubuatan itu. Peristiwa Pentakosta baik yang pertama maupun kedua selalu terkait erat dengan penyelesaian Amanat Agung dan diikuti dengan banyaknya jiwa-jiwa yang bertobat. Begitu pula yang sedang terjadi hari-hari ini di Pentakosta ketiga, malah akan lebih besar daripada Pentakosta terdahulu. Sebagai insan Pentakosta mari kita mempersiapkan diri dengan cara:

### 1. Membangun mezbah Tuhan

*... Lalu ia memperbaiki mezbah TUHAN yang telah diruntuhkan itu... Lalu turunlah api TUHAN menyambar habis korban bakaran, kayu api, batu dan tanah itu, bahkan air yang dalam parit itu habis dijilatnya. (1 Raj.18:30,38)*

Membangun mezbah Tuhan adalah hal yang pertama dan utama sebelum melangkah selanjutnya. Kisah Elia memberikan inspirasi kepada kita bagaimana ia membangun mezbah Tuhan. Elia membangun kembali mezbah yang sudah runtuh karena sudah ditinggalkan oleh bangsa Israel (1 Raj.18:30-40). Kemudian Elia memotong lembu yang terbaik sebagai korban bakaran yang ditaruh bersama-sama susunan kayu api di atas mezbah Tuhan dan ia memerintahkan rakyat untuk mengguyur korban bakaran tersebut dengan air yang banyak sehingga membanjiri seluruh mezbah Tuhan. Air saat itu adalah benda yang sangat mahal karena kekeringan sedang melanda negeri. Setelah semuanya dilakukan maka Elia berdoa meminta api Tuhan turun untuk membakar korban bakaran. Setelah Elia selesai berdoa maka api Tuhan dengan segera turun membakar korban bakaran dan membuat bangsa Israel yang menyaksikan menjadi bertobat dan mengakui Tuhan.

*<sup>37</sup>Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Allah, ya TUHAN, dan Engkaulah yang membuat hati mereka tobat kembali." <sup>38</sup>Lalu turunlah api TUHAN menyambar habis korban bakaran, kayu api, batu dan tanah itu, bahkan air yang dalam parit itu habis dijilatnya. <sup>39</sup>Ketika seluruh rakyat melihat kejadian itu, sujudlah mereka serta berkata: "TUHAN, Dialah Allah! TUHAN, Dialah Allah!" (1 Raj.18:37-39)*

Membangun mezbah Tuhan di dalam hidup kita adalah dengan kembali kepada-Nya dan mempersembahkan hidup yang berkenan

kepada-Nya serta menjadikan Tuhan yang terutama dalam hidup ini. Mari kita membangun mezbah Tuhan agar api Tuhan turun dan pertobatan jiwa-jiwa segera terjadi.

## **2. Siap sedia memberitakan Injil dimana saja dan kapan saja**

*Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. (2 Tim.4:2)*

Memberitakan Injil adalah tugas setiap murid Kristus dalam menggenapi Amanat Agung Tuhan Yesus. Memberitakan Injil juga adalah salah satu perlengkapan senjata Allah untuk melawan iblis (Ef.6:15). Maka dimana pun kita berada, baik atau tidak baik waktunya, kita siap sedia untuk memberitakan Injil kepada banyak jiwa agar mereka menerima keselamatan yang ditawarkan oleh Tuhan Yesus. Dengan demikian, kita harus berdoa dengan mengerang kepada Tuhan untuk meminta jiwa-jiwa yang terhilang agar dapat diinjili. Mengerang artinya dengan kesedihan yang sangat memohon kepada Tuhan agar banyak jiwa datang kepada Tuhan. Kita dapat memasukkan pokok doa jiwa-jiwa ini di dalam saat teduh pribadi maupun di dalam mezbah keluarga, serta dalam ibadah Cool.

## **3. Siap sedia untuk menggembalakan jiwa-jiwa/memuridkan di kelompok-kelompok Cool**

*Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. (1 Pet.5:2)*

Setelah jiwa-jiwa bertobat dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, para petobat baru ini perlu digembalakan dengan

tujuan agar mereka menjadi murid Kristus. Para petobat baru ini harus terhisap di dalam kelompok saudara seiman untuk mempelajari lebih dalam tentang kekristenan sehingga mengerti akan tujuan hidupnya di dalam Tuhan serta menjadikannya dewasa rohani. Pemuridan bisa dilakukan di dalam kelompok-kelompok Cool yang ada. Semakin bertambahnya anggota Cool dalam sebuah kelompok Cool maka Cool tersebut harus membelah agar jiwa-jiwa dapat dimuridkan dengan efektif. Ketika Cool membelah, maka diperlukan seorang Gembala Cool untuk menggembalakan Cool yang baru tersebut. Maka, kita harus siap sedia jika Tuhan meminta untuk menggembalakan domba-domba-Nya. Untuk memperlengkapi individu dalam menggembalakan jiwa-jiwa, Departemen Cool Rayon 3 memiliki pelatihan yang bernama DISCO (Diklat Spesial Cool) yaitu pembekalan agar dapat menggembalakan jiwa-jiwa dengan efektif.

### **ACTION:**

- Ajak anggota cool untuk datang menyembah kepada Tuhan dan praktekkkan hidup kudus senantiasa sehingga menjadi korban yang harum bagi Allah.
- Persembahkan hal-hal yang sangat berharga di dalam hidup agar fokus tetap hanya kepada Allah saja.
- Perlengkapi diri dengan pembekalan-pembekalan yang diadakan oleh Dept. Cool Rayon 3